



KESELAMATAN KERJA

Minim, Perusahaan Terapkan SMK3

JOGJA - Perusahaan-perusahaan di Kota Jogja didorong bisa menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3). Penerapan SMK3 ini diharapkan bisa menjadi budaya kerja perusahaan. Dengan menerapkan SMK3, juga akan membantu kinerja perusahaan.

"Perusahaan yang tidak menerapkan SMK3 akan rugi sendiri karena tidak memberikan pembekalan kepada karyawan tentang keselamatan kerja," kata Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Jogja Hadi Muhtar, usai memimpin upacara bulan keselamatan dan kesehatan kerja di halaman Galeria Mall, kemarin (4/1).

Hadi menjelaskan saat ini masih ada perusahaan yang mengabaikan SMK3, terutama untuk perusahaan kecil, dengan jumlah pekerja yang terbatas. Dari 1.276 perusahaan di Kota Jogja, baru terdapat 76 perusahaan yang sudah menerapkan SMK3.

Hadi juga mengklaim jumlah kecelakaan kerja di Kota Jogja pada 2014 lalu minim, meski hingga saat ini pihaknya mengaku masih melakukan perhitungan. Dari data Dinsosnakertrans Kota Jogja, kasus kecelakaan kerja di tahun 2012 ada 25 kasus. Sedangkan tahun 2013 meningkat menjadi 67 kasus kecelakaan kerja. (pra/laz/gp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005